

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perhitungan menurut perusahaan menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp. 99.750 per unit untuk sepatu pria dan sebesar Rp. 79.650 per unit untuk sepatu wanita, lebih rendah daripada perhitungan dengan metode full costing. Perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi per unit menurut perusahaan dengan menggunakan metode full costing terjadi karena perusahaan membebankan biaya overhead pabrik ke setiap produk hanya dengan perkiraan saja. Perhitungan harga pokok produksi yang dihasilkan menurut perusahaan kurang akurat karena tidak memperhitungkan seluruh biaya yang sebenarnya terjadi dalam proses produksi.
2. Perhitungan dengan metode full costing menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp. 106.949 per unit untuk sepatu pria dan sebesar Rp. 86.849 per unit untuk sepatu wanita, lebih tinggi daripada perhitungan menurut perusahaan dan metode variabel costing. Dalam penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing, perusahaan memasukkan seluruh biaya produksi yang sebenarnya terjadi dalam proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap.
3. Perhitungan dengan metode variabel costing menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp. 97.784 per unit untuk sepatu pria dan sebesar Rp.

77.684 per unit untuk sepatu wanita. Diperoleh hasil yang paling rendah dari perhitungan menurut perusahaan dan dengan metode full costing karena dalam penghitungan harga pokok produksi metode variabel costing hanya memasukkan biaya produksi yang bersifat variabel saja.

4. Dengan demikian dapat dibandingkan, metode full costing menghasilkan harga pokok produksi dengan selisih harga lebih besar sebesar Rp. 7.199 untuk sepatu pria dan sepatu wanita dibandingkan dengan perhitungan menurut perusahaan. Sedangkan dengan metode variabel costing menghasilkan harga pokok produksi dengan selisih harga lebih kecil sebesar Rp. 1.966 untuk sepatu pria dan sepatu wanita, dibandingkan dengan perhitungan menurut perusahaan.

## **B. Saran**

1. UKM Sumber Barokah dapat menggunakan metode full costing dan variabel costing sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan metode full costing untuk menentukan harga pokok produksi per unit untuk acuan jangka panjang. Sedangkan metode variabel costing untuk acuan jangka pendek.
2. Sebaiknya dilakukan identifikasi biaya – biaya yang terjadi dalam proses produksi secara akurat agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar biaya yang dibutuhkan untuk proses produksi. Sebaiknya perusahaan meninjau kembali terhadap kebijakan penetapan harga pokok produksi mereka. Sehingga akan diperoleh perhitungan harga jual yang tepat dan memperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan